

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi salah satu tonggak yang sangat penting bagi Indonesia untuk mendorong perekonomian negara.¹ Peran penting pasar modal saat ini adalah sebagai sarana investasi dan mobilisasi dana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*lender*) dengan pihak yang memerlukan dana (*borrower*).² Hal ini berkaitan dengan dua fungsi utama pasar modal yaitu pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan guna memperoleh dana dari masyarakat (investor), selain itu pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat guna menginvestasikan dananya pada instrumen-instrumen pasar modal.³

Pada dasarnya investasi merupakan aktivitas menempatkan sejumlah dana yang dimiliki saat ini dengan keinginan untuk bisa mendapatkan keuntungan pada masa mendatang.⁴ Investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). *Direct investment* merupakan investasi dalam bentuk mengelola usaha sendiri atau berwirausaha pada *real assets*. Sedangkan *indirect investment* merupakan investasi yang dilakukan dalam bentuk *financial asset* seperti investasi di sektor perbankan syariah contohnya deposito dan investasi pasar modal syariah seperti saham syariah, reksadana syariah, sukuk, SBSN, dan lainnya.⁵

¹ Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, and Fera Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018," *Jurnal Rekayasa Informasi* 9, no. 1 (2020): 6–19.

² Mia Lasmi Wardiah, "Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal," *Pustaka Setia Bandung*, 2017.

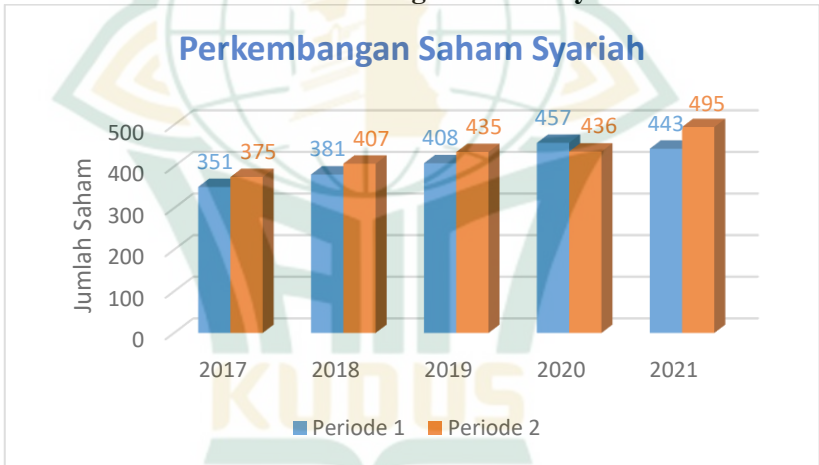
³ Hasanudin, Awaloedin, and Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018."

⁴ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 2020.

⁵ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–73, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

Pasar modal syariah di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tersebut di tandai dengan adanya kenaikan jumlah investor baru pada setiap tahunnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan jumlah investor *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 22,45% dengan peningkatan sebanyak 19.283 investor syariah baru. Sementara itu dari sisi produk pasar modal syariah juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan *outstanding* sukuk korporasi sebesar 16,67% dengan jumlah 189 sukuk. Peningkatan *outstanding* sukuk negara sebesar 1,47% (*yoy*). Sedangkan jumlah reksadana syariah aktif pada tahun 2021 masih sama dengan tahun sebelumnya sejumlah 289. Sementara itu, untuk jumlah dan perkembangan saham syariah di Indonesia dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini.⁶

Gambar 1.1. Perkembangan Saham Syariah



Sumber : www.ojk.go.id tahun 2021

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2021, grafik diatas menunjukkan gambaran mengenai perkembangan saham syariah mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, “LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA,” www.ojk.go.id, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2021.aspx>.

cenderung meningkat. Pada tahun 2017 jumlah saham syariah pada periode pertama sebesar 351 dan meningkat pada periode ke dua di angka 375. Tahun 2018 jumlah saham syariah sebesar 381 saham yang meningkat menjadi 407. Tahun 2019 jumlah saham syariah juga meningkat dari 408 menjadi 435. Namun pada tahun 2020 saham syariah menurun dari angka 457 menjadi 436 saham syariah. Kemudian, untuk tahun 2021 jumlah saham syariah meningkat dari angka 443 menjadi 495.⁷

Jika diamati lebih lanjut perkembangan saham syariah memang relatif baru dibandingkan produk dan layanan keuangan yang sudah populer lebih dulu di perbankan syariah. Akan tetapi, peningkatan jumlah investor pada tahun 2021 sudah menjadi bukti yang menunjukkan bahwa investor mulai tertarik untuk menyalurkan dananya pada instrumen saham syariah.⁸ Para investor tertarik menyalurkan dananya di pasar modal karena timbulnya motivasi untuk memperoleh *return*. Semakin tinggi tingkat *return* yang dapat dihasilkan maka dapat memberikan gambaran bahwa jumlah kompensasi yang akan diterima besar, begitupun sebaliknya ketika tingkat *return* yang dihasilkan rendah maka dapat memberikan gambaran bahwa jumlah kompensasi yang akan diterima rendah.⁹

Return saham merupakan hasil keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham atau investor di pasar modal. Motivasi investor membeli saham salah satunya di dasari keinginan untuk memperoleh *return* yang tinggi. Namun, keinginan mendapatkan *return* saham yang tinggi memiliki resiko yang tinggi. Hal ini dikarenakan terdapat ketidakpastian dalam menentukan *return* saham sehingga sulit di prediksi oleh investor.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan.

⁸ Mela Indah, Permata Sari, and Hesi Eka Putri, "Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen Mengestimasi Efek Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen" 6 (2022): 170–85.

⁹ Rindyantika Perdananingrum, "Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Dividen Payout Ratio (Dpr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)," no. 4 (2018): 105.

Ketidakpastian dalam menentukan *return* saham dipengaruhi oleh pergerakan harga saham.¹⁰

Salah satu sektor usaha yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor industri barang konsumsi. Menurut berita yang di lansir dari www.cnbcindonesia.com pada november 2021 indeks sektor industri barang konsumsi khususnya pada sub sektor perusahaan *Fast Moving Customer Goods* (FMCG) menjadi indeks sektoral bursa yang paling melesat, yaitu mencapai 2,26%. Saham syariah sub sektor tersebut mengalami kenaikan harga saham diantaranya Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), Indofood Sukses Makmur (INDF), Mayora Indah (MYOR), Nippon Indosari Corpindo (ROTI) dan Unilever Indonesia (UNVR).¹¹ Adapun grafik tingkat *return* saham syariah pada beberapa perusahaan *fast moving customer goods* periode 2017-2021, sebagai berikut ini:

Gambar 1.2. Tingkat Return Saham



Sumber: <https://finance.yahoo.com> data yang diolah 2022

¹⁰ Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, and Dedy N. Baramuli, “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 272–81.

¹¹ Aldo Fernando, “Jeng...Jeng! Saham Consumer Goods Mulai Bangkit Dari Kubur,” *CNBC Indonesia*, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211014070917-17-283759/jengjeng-saham-consumer-goods-mulai-bangkit-dari-kubur>.

Gambar diatas menunjukkan data grafik pergerakan *return* saham syariah dari beberapa perusahaan *Fast Moving Customer Goods* tahun 2017-2021. Dapat diamati bahwa ketika dibandingkan dengan tahun 2017 pada tahun 2018 tingkat *return* saham dari ke lima emiten tersebut mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 hanya emiten dengan kode INDF yang mengalami kenaikan, sedangkan ke empat emiten lainnya mengalami penurunan *return* saham. Kemudian pada tahun 2020 emiten dengan kode MYOR, ROTI, dan UNVR mengalami kenaikan *return* saham, sedangkan emiten ICBP dan INDF mengalami penurunan *return* saham. Demikian pula untuk tahun 2021 hanya emiten dengan kode saham ICBP dan INDF yang mengalami kenaikan tingkat *return*. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa kondisi *return* saham pada perusahaan sub sektor *fast moving customer goods* mengalami fluktuasi, yang artinya tingkat *return* yang didapatkan setiap tahunnya tidak konsisten dan tidak stabil.¹²

Tingkat keuntungan (*return*) saham dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor internal perusahaan atau sering disebut faktor fundamental.¹³ Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan mengenai tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan untuk mencapai sasaran.¹⁴ Kinerja perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan memprediksi *return* saham tidak bisa dilakukan dengan asal tebak saja akan tetapi seorang investor dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan (analisis

¹² Fernando.

¹³ Yeni Kartikawati, "Efek Profitabilitasleverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan Di Indonesia," *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2021): 300–315, <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.668>.

¹⁴ Andi Rumis Makkulau and Indira Yuana, "Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *YUME: Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 165–80, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432>.

fundamental) untuk menilai suatu perusahaan memiliki kinerja dan kondisi kesehatan yang baik.¹⁵

Problematika mengenai tingkat *return* saham yang fluktuatif atas investasi saham yang dilakukan dapat dilihat melalui analisis rasio keuangan.¹⁶ Rasio keuangan berguna untuk menguji kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Perbandingan rasio keuangan dari tahun ke tahun berguna untuk mengetahui kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan pada periode tertentu.¹⁷ Dasar perhitungan dalam rasio keuangan mengarah pada laporan keuangan perusahaan yang berguna untuk menilai kondisi perusahaan pada masa terdahulu, sekarang, ataupun masa yang akan datang.¹⁸ Maka dari itu, para investor harus bisa menganalisis rasio keuangan dengan tepat agar dapat mencapai *return* sesuai harapan. Rasio yang dapat mempengaruhi *return* saham diantaranya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

Current Ratio adalah perbandingan antara *current assets* dengan *current liabilities* dimana rasio tersebut berguna untuk mengetahui kecakapan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.¹⁹ Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan M. Tumonggor, dkk., pada tahun 2017 memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* tidak signifikan mempengaruhi *return* saham.²⁰ Berbeda dengan penelitian yang

¹⁵ Kartikawati, “Efek Profitabilitasleverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan Di Indonesia.”

¹⁶ Wahyu Dwi Raharjo and Denies Priantina, “Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Size Terhadap Return Saham,” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 8, no. 5 (2020), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16911>.

¹⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017). 136.

¹⁸ Devi Farah Azizah, Ferina Nurlaily, and cendy Andrie Pratama, “Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2019, 66.

¹⁹ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, ed. Herna Selvia, pertama (Jakarta: PT Grasindo, 2014). 152.

²⁰ M Tumonggor, S Murni, and P V Rate, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return

dilakukan oleh Nalindri pada tahun 2018 menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.²¹

Rasio selanjutnya yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham yaitu *Debt to Equity Ratio*. DER dipakai untuk menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan sehingga dapat mempersembahkan informasi tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.²² Penelitian yang dilaksanakan oleh Firmansyah pada tahun 2017 dengan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.²³ Sedangkan penelitian yang dilakukan Hasanudin, dkk., pada tahun 2018 mendapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.²⁴

Kemudian, rasio yang diduga mempengaruhi *return* yaitu *Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk mengetahui besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih perusahaan.²⁵ Penelitian terdahulu yang dilakukan Sunardi pada tahun 2018 yang hasilnya *Net Profit Margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut jauh berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yeni pada

Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016,” *Jurnal EMBA* 5, no. 2 (2017): 2203–10, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16519>.

²¹ Nalindri Arin Fatansiru, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017” 4, no. September (2018): 34–44.

²² Hasanudin, Awaloedin, and Yulianti, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018.”

²³ Firmansyah Firmansyah, “Pengaruh ITO, DER, ROA Terhadap Return Saham Pada Kompas 100 Di BEI 2013-2015,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 191–98, <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.507>.

²⁴ Hasanudin, Awaloedin, and Yulianti, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018.”

²⁵ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*. 144.

tahun 2021 yang menerangkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.²⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut *novelty* pada penelitian ini terletak pada variabel, obyek, dan periode penelitian. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*. Kemudian penelitian-penelitian terdahulu kebanyakan lebih sering dilakukan pada objek kelompok saham konvensional, sedangkan penelitian yang difokuskan pada obyek kelompok saham syariah khususnya yang terdaftar di ISSI masih sangat sedikit. Sehingga tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Perusahaan *Fast Moving Customer Goods* yang Terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada pemaparan latar belakang sebelumnya, maka disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang tercatat di ISSI ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang tercatat di ISSI ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang tercatat di ISSI ?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada pemaparan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan yang ingin diperoleh pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang terdaftar di ISSI.

²⁶ Kartikawati, “Efek Profitabilitasleverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan Di Indonesia.”

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang tercatat di ISSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang terdaftar di ISSI.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberi manfaat terhadap beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian dapat berkontribusi dalam memberikan bukti empiris terkait pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan *fast moving customer goods* yang terdaftar di ISSI. Selanjutnya, untuk menambah wawasan ilmu yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan panduan bagi pihak internal perusahaan untuk dapat menganalisis dan memperbaiki kinerja perusahaan sebagai upaya pencegahan masalah yang akan dihadapi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi calon investor dan investor lama agar lebih cermat dalam rangka pengambilan keputusan investasi kedepannya pada saham yang diinginkan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat memberikan informasi terkait variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *fast moving customer goods* yang terdaftar di ISSI.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini tersusun secara berurutan untuk mempermudah pemahaman para pembaca dengan pemaparan sistem penulisan seperti berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama pada penelitian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab dua pada penelitian berisi pemaparan mengenai teori-teori atas semua variabel yang berkaitan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga pada penelitian berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab empat pada penelitian ini menjelaskan mengenai objek, analisis data, serta hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima pada penelitian berisi pemaparan mengenai simpulan penelitian serta saran yang sesuai bagi penelitian selanjutnya.